

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM INDUSTRI FASHION DAN KERAJINAN TANGAN (KOMUNITAS UKM KENALSAPA PADA MASA PANDEMI COVID-19)

Nadia Soliha

Solihanadia25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Bisnis. Objek dari penelitian ini adalah UMKM Komunitas Kenalsapa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 UMKM yang bergerak di bidang fashion dan kerajinan tangan. Penentuan subjek tersebut dilakukan dengan sampling jenuh yaitu sebanyak 33 UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Bisnis. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan software IBM SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis UKM sektor Industri Fashion dan Kerajinan Tangan di Komunitas Kenalsapa pada masa pandemi covid-19. Orientasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UKM sektor industri Fashion dan Kerajinan Tangan di Komunitas Kenalsapa pada masa pandemik covid-19. Orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja bisnis UKM sektor industri fashion dan kerajinan tangan di Komunitas Kenalsapa pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Kinerja Bisnis, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar.

ABSTRACT

This research analyzes the influence of Entrepreneurship Orientation and Market Orientation on Business Performance. The object of this research is the Kenalsapa Community UMKM. The population in this research were 33 MSMEs engaged in fashion and handicrafts. The determination of the subject was carried out by saturated sampling, namely as many as 33 MSMEs. The data collection technique was done by using a questionnaire. This questionnaire is used to determine the effect of Entrepreneurship Orientation and Market Orientation on Business Performance. The analysis used in this research is descriptive using the IBM SPSS 22.0 software. The results show that entrepreneurial orientation not significant affects the performance of SME businesses in the Fashion and Handicraft Industry sector in the Kenalsapa Community during the Covid-19 pandemic. Market orientation significant affects the SME business performance of the Fashion and Handicraft industry sector in the Kenalsapa Community during the Covid-19 pandemic. Entrepreneurial orientation and market orientation affect the performance of SME businesses in the fashion and handicraft industry sector in the Kenalsapa Community during the Covid-19 pandemic.

Keyword: Business Performance, Entrepreneurial Orientation, Market Orientation.

PENDAHULUAN

Banyak akibat yang diakibatkan oleh covid- 19 paling utama pada perekonomian Dunia. Dimana banyak sebagian negeri hadapi krisis Ekonomi akibat terdapatnya Covid- 19. *Great Lockdown*, demikian orang menyebutnya, diproyeksikan hendak menyusutkan perkembangan global secara dramatis. Masa krisis ini jadi momen yang pas untuk owner UKM buat membetulkan kinerja bisnis maupun layanannya.

Acapkali, para pelaku usaha tidak menguasai orientasi kewirausahaan serta orientasi pasar yang bisa mendukung keberhasilan bisnis mereka. Pada dasarnya, kinerja bisnis merupakan penunjang keberhasilan benda ataupun jasa yang dipasarkan dalam bisnis. Sebaliknya orientasi kewirausahaan serta orientasi pasar merupakan pendukung metode yang dicoba pelakon usaha buat tingkatkan kinerja bisnins. Hingga itu, pelaku usaha butuh menguasai antara orientasi kewirausahaan serta orientasi pasar.

KERANGKA TEORITIS

Akibat ekonomi yang ditimbulkan oleh Covid-19 dapat lebih besar dari akibat kesehatan, serta perkembangan ekonomi hendak melambat. Bila terjalin perlambatan ekonomi, hingga energi serap tenaga kerja hendak menurun, meningkatnya pengangguran serta kemiskinan. Terlebih UKM merupakan ialah kontributor utama perkembangan ekonomi Indonesia, serta dikala ini jadi tulang punggung perekonomian Indonesia yang memainkan kedudukan berarti dalam menghasilkan lapangan kerja, mendesak ekspor serta berkontribusi pada perkembangan PDB.

Sebab itu UKM haruslah didorong upaya pemerintah serta pihak terkait buat membangun strategi apa yang hendak wajib diterapkan pada masa pandemi covid- 19 supaya senantiasa dapat melindungi eksistensinya dalam menolong perekonomian Indonesia yang mulai melesu akibat akibat dari covid-19. Oleh sebab itu, salah satu upaya aspek pendukung UKM supaya dapat bertahan mengalami krisis ekonomi ini dibutuhkan pula pengetahuan hendak orientasi kewirausahaan serta orientasi pasar buat mendukung keberhasilan bisnis UKM pada masa pandemi covid- 19.

Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Sub Hipotesis:

- Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM sektor Industri Fashion
- Kerajinan Tangan di Komunitas Kenalsapa pada masa pandemi covid-19.
- Orientasi Pasar berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM sektor industri Fashion dan Kerajinan
- Tangan di Komunitas Kenalsapa pada masa pandemik covid-19.

Hipotesis Utama:

Orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM sektor industri fashion dan kerajinan tangan di Komunitas Kenalsapa pada masa pandemi covid-1

METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Objek penelitian ialah target buat memperoleh sesuatu informasi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:20) menjelaskan definisi objek penelitian ialah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Metode Penelitian

Menurut Sudaryono (2015:10) definisi metode penelitian ialah "Kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat ataupun bagi peneliti itu sendiri". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,771 + 0,224X_1 + 0,616X_2$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,771	,395		1,950	,061
	TX.1	,244	,132	,241	1,857	,073
	TX.2	,616	,128	,627	4,826	,000

a. Dependent Variable: TY

- Hasil konstanta 0, 771 membuktikan terdapatnya kedua variabel leluasa yang mempunyai nilai nol (0) serta tidak terdapat yang berganti, hingga kinerja bisnis diperkirakan hendak memperoleh nilai sebesar 0, 771 kali.
- Variabel X1 ialah orientasi kewirausahaan mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0, 224 mengindikasikan kalau apabila orientasi kewirausahaan ditingkatkan, hingga diperkirakan hendak tingkatkan kinerja bisnis sebanyak 0, 224 kali.
- Variabel X2 ialah orientasi pasar mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0, 616 mengindikasikan kalau kala orientasi pasar ditingkatkan, hingga diperkirakan hendak tingkatkan kinerja bisnis sebanyak 0, 616 kali.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik adalah persyaratan sebelum melakukan regresi, sebelum melakukan regresi ada 3 tahap atau yang harus diujikan agar dapat

memenuhi syarat untuk dilakukannya uji regresi berganda.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,31637624
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,081
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		,705
Asymp. Sig. (2-tailed)		,702

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANALISIS KORELASI SIMULTAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,538	,32675

a. Predictors: (Constant), TX.2, TX.1

b. Dependent Variable: TY

Nilai Korelasi X1 , X2 terhadap Y = 0,753.

ANALISIS KORELASI Parsial X1 dengan Y

Uji Multikolinieritas

Untuk melihat nilai multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

(VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,100 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika *tolerance* < 0,100 dan VIF > 100 maka terjadi multikolinieritas.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TX.1	,856	1,169
	TX.2	,856	1,169

a. Dependent Variable: TY

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,546	,236		2,318	,027
	TX.1	-,144	,078	-,343	-1,840	,076
	TX.2	,024	,076	,058	,313	,756

a. Dependent Variable: abresid

Bersumber pada pengujian heteroskedastisitas di atas, dikenal kalau nilai signifikansi yang mendapatkan nilai variable 0,05 ialah Tx. 1 0,076 0,05 serta TX. 2 0,756 0,05 yang membuktikan kalau varians residual dalam informasi bertabiat homogen, sehingga bisa disimpulkan kalau anggapan heteroskedastisitas terpenuhi

Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,538	,32675

a. Predictors: (Constant), TX.2, TX.1

b. Dependent Variable: TY

Nilai Korelasi X1, X2 terhadap Y = 0,753

Analisis Korelasi Parsial X1 Dengan Y

Correlations

		TX.1	TY
TX.1	Pearson Correlation	1	,480**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	33	33
TY	Pearson Correlation	,480**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Parsial X2 dengan Y

Nilai antar X1 dan Y = 0,480

Correlations

		TX.2	TY
TX.2	Pearson Correlation	1	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
TY	Pearson Correlation	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien determinasi yang = 56,7%. Perihal ini membuktikan kalau kedua variabel leluasa yang terdiri dari orientasi kewirausahaan serta orientasi pasar membagikan donasi terhadap kinerja bisnis sebesar 56, 7%, sebaliknya sisanya sebesar 43, 3% yang lain ialah donasi dari variabel lain yang tidak diteliti..

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,538	,32675

a. Predictors: (Constant), TX.2, TX.1

b. Dependent Variable: TY

Koefisien Determinasi Parsial

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	TX.1	,241	,480
	TX.2	,627	,719

X2 berkontribusi dominan terhadap Y sebesar 45%, dan 11,5% lainnya diberikan oleh (X1).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,771	,395		1,950	,061
	TX.1	,244	,132	,241	1,857	,073
	TX.2	,616	,128	,627	4,826	,000

a. Dependent Variable: TY

Keputusan :

- Dari tabel coefficient didapat nilai t hitung sebesar 1,857.
- Dari tabel Statistik T, atau T tabel didapat nilai yang ditentukan dengan cara menentukan df (derajat kebebasan variabel bebas) = $n - k = 33 - 2 = 31$ didapat nilai T tabel = 2,03.
- Dari kedua nilai tersebut maka dilakukan perbandingan T hitung = 1,857 < T table = 2,03 artinya memberikan keputusan terima Ho.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,771	,395		1,950	,061
	TX.1	,244	,132	,241	1,857	,073
	TX.2	,616	,128	,627	4,826	,000

a. Dependent Variable: TY

Keputusan :

- Dari tabel coefficient didapat nilai t hitung sebesar 4,826.
 - Dari tabel Statistik T, atau T tabel didapat nilai yang ditentukan dengan cara menentukan df (derajat kebebasan variabel bebas) = $n - k = 33 - 2 = 31$ didapat nilai T tabel = 2,03.
- Dari kedua nilai tersebut maka dilakukan perbandingan T hitung = 4,826 > T table = 2,03 artinya memberikan keputusan tolak Ho.

Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,186	2	2,093	19,604	,000 ^b
	Residual	3,203	30	,107		
	Total	7,389	32			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX.2, TX.1

Keputusan :

- Tabel ANOVA menyatakan nilai F hitung =19,604
- Dari tabel Statistik F, atau F tabel didapat nilai yang ditentukan dengan cara menentukan df1 (derajat kebebasan variabel bebas)=k=2 (karena variabel bebas ada 2), dan df2 (derajat kebebasan observasi/responden)= n-k-1=33-2-1 = 30, diperoleh nilai F tabel = 3,32
- Dari kedua nilai tersebut maka dilakukan perbandingan F hitung terhadap F tabel, F hitung=19,604 > F tabel=3,32 artinya memberikan keputusan tolak H0

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Orientasi Kewirausahaan yang didalamnya terdapat 6 indikator pada UMKM Industri Fashion dan Kerajinan Tangan di komunitas Kenalsapa dikategorikan “Baik”. Artinya UMKM industri fashion dan kerajinan tangan di komunitas Kenalsapa sudah memiliki orientasi kewirausahaan yang dimiliki baik, meskipun terdapat indikator yang masih kurang bisa dipahami oleh mereka. Persentase tertinggi terdapat pada indikator pencarian target pasar baru sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator memperkenalkan produk baru dengan cepat yang disebabkan oleh kondisi pandemi covid-19 yang mengkhawatirkan berdampak terhadap kegiatan UMKM mengenai peluncuran produk baru menjadi tersendat.
2. Orientasi Pasar yang didalamnya terdapat 3 indikator pada UMKM Industri Fashion dan Kerajinan Tangan di komunitas Kenalsapa dikategorikan “Sangat Baik” Artinya UMKM di komunitas Kenalsapa memiliki orientasi pasar yang baik, mereka sudah mulai memahami orientasi pelanggan, pesaing dan koordinasi interfunksional. Persentase tertinggi terdapat pada indikator kontribusi pelanggan sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator nilai pelanggan yang disebabkan oleh kondisi pandemi covid-19 yang menimbulkan perekonomian tidak stabil sehingga berdampak para UMKM tidak terlalu mementingkan pelanggannya.
3. Kinerja Bisnis yang didalamnya terdapat 2 indikator pada UMKM Industri Fashion dan Kerajinan Tangan di komunitas Kenalsapa dikategorikan “Sangat Baik”. Artinya Artinya UMKM di komunitas Kenalsapa memiliki kinerja bisnis yang baik pada usaha yang dijalankan mereka dalam bidang industri fashion dan kerajinan tangan. Persentase tertinggi terdapat pada indikator penjualan sedangkan persentase terendah terdapat pada

indikator laba bersih yang disebabkan kondisi pandemic covid-19 para UMKM tidak sering melakukan penjualan sehingga mereka kurang mendapatkan laba bersih disaat kondisi pandemi yang sangat menghawatirkan.

Saran

1. Buat menghadirkan produk baru dengan kilat pada masa pandemi covid- 19 di UMKM Industri Fashion serta Kerajinan Tangan di komunitas Kenalsapa ialah dengan melaksanakan studi gimana tingkatan persaingan serta seberapa besar kesempatan pasar berarti buat dicoba. Dengan melaksanakan studi, UMKM hendak paham seberapa besar kesempatan bisnisnya sebab mengenali angka jumlah konsumen yang dapat dijadikan sasaran marketing. Bila informasi yang sukses UMKM kumpulkan menampilkan hasil positif. Para UMKM dapat melanjutkan memasarkan produk tersebut. Tetapi bila kebalikannya, butuh dicoba sebagian inovasi ataupun membagikan sebagian nilai tambah supaya produk dapat jadi opsi konsumen sehingga UMKM masih dapat unggul dikala pandemi covid- 19
2. Buat nilai pelanggan dikala pandemi covid- 19, UMKM Industri Fashion serta Kerajinan Tangan di komunitas Kenalsapa hendaknya berupaya lebih jauh menekuni serta menguasai kebutuhan, kemauan untuk kenaikan ekuitas jangka panjang pelanggan untuk UMKM baik itu dikala pandemic covid- 19 ataupun masa yang hendak tiba.
3. Buat guna strategi dikala pandemi covid- 19, UMKM Industri Mode serta Kerajinan Tangan, alangkah baiknya mengendalikan arah serta jalannya industri sehingga hendak membuat regu koordinasi jadi jauh lebih baik dan terencana. Dengan strategi pemasaran, para pelakon usaha bisa terbantu buat merinci tujuan yang mau industri capai. Baik tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek.
4. Buat periset berikutnya, biar lebih baik dalam mempelajari orientasi kewirausahaan serta orientasi pasar terhadap kinerja bisnis, sehingga riset variabel- variabel ini lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- Eddy Soeryanto Soegotto, Santy, Raeni Dwi & Andri. (2013). *Orientasi Pasar dan Inovasi Produk serta Pengaruhnya terhadap Keunggulan Kompetitif*. Elib UNIKOM.
- I Made Sukaryawan. (2013). *Pengaruh Orientasi Pasar, Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Perusahaan Aspal-*

Beton (HOTMIX) Di JABODETABEK. Jurnal MIX, Volume III, No.2, 234.

Narimawati, U. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.*

Santy, Raeni Dwi, Muhamad Ihsan & Rizki Desaina Losalina. (2013). *The Effects of Creativity and Innovation to Business Perfomance.* Elib UNIKOM.

Silviasih, F. S. (2016). *Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UMKM Sektor Manufaktur Garmen Di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, 16*